

**PEMBERDAYAAN UMKM SARIMANA PASCA GEMPA DI DESA BENJOT
KECAMATAN CUGENANG KABUPATEN CIANJUR JAWABARAT**

***EMPOWERMENT OF MSMEs SARIMANA EARTHQUAKE IN BENJOT VILLAGE,
CUGENANG SUB-DISTRICT, CIANJUR REGENCY, WEST JAVA***

Andi Saidah¹⁾, Muktar Sinaga²⁾, Aloysius Eka Kurnia³⁾

^{1,2)}Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
email: andisaidah19@gmail.com, email : muktar.sinaga@uta45jakarta.co.id

³⁾Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

ABSTRAK

Sebagai salah satu pendorong ekonomi kerakyatan, UMKM tentu berperan untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Semakin berkembang UMKM, maka tingkat penyerapan tenaga kerja juga meningkat. Potensi UMKM sebagai sumber pendapatan masyarakat dikarenakan efek terbukanya usaha baru yang mampu memperluas lapangan pekerjaan. Hal ini sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di masa kritis, UMKM juga berpotensi menaikkan pendapatan domestik bruto (PDB) Pada masa krisis saat pandemi Covid-19, sektor makanan tumbuh sebesar 55 persen yang banyak didominasi oleh usaha kecil namun setelah gempa usaha mereka hancur, tempat usaha mereka hancur, sehingga butuh dukungan dari Pemerintah dan Swasta untuk memulihkan kondisi mereka. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dengan didanai oleh Dirjen Pendidikan Tinggi dalam bentuk Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022 melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan bantuan alat PLTS portable dan alat pendukung proses produksinya.

Kata kunci/ Keywords: Pemberdayaan, UMKM Sarimana, Desa Benjot, PLTS

ABSTRACT

As one of the drivers of the people's economy, UMKM certainly play a role in reducing unemployment in Indonesia. The more developed UMKM, the rate of absorption of labor also increases. The potential of UMKM as a source of community income so that they can create new businesses and be able to expand employment opportunities. This plays a very important role in increasing people's income in critical times, UMKM also have the potential to increase gross domestic product (GDP) During the crisis during the Covid-19 pandemic, the food sector grew by 55 percent which was dominated by many small businesses but after the earthquake their businesses were destroyed their place of business was destroyed, so they need support from the government and the private sector to restore their condition. University of 17 August 1945 Jakarta, funded by the Director General of Higher Education in the form of an Integrated Community Service Incentive Program with KPI Performance-Based MBKM for PTS in 2022, carries out community service activities by providing assistance with portable PLTS tools and tools to support the production process.

Keywords : Empowerment, UMKM Sarimana, Benjot Village, portable PLTS

PENDAHULUAN

Cugenang merupakan salah satu dari 32 kecamatan yang ada di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Batas-batas wilayah Kecamatan Cugenang meliputi sebelah utara dengan Kecamatan Pacet dan Sukaresmi; sebelah timur dengan Kecamatan Mande dan Cianjur; sebelah selatan dengan Kecamatan Cianjur, Cilaku dan Warungkondang; dan sebelah barat dengan Kecamatan Warungkondang dan Kabupaten Sukabumi (Kecamatan Sukabumi)[10].

Bagian barat wilayah Kecamatan Cugenang merupakan kawasan kaki Gunung Gede, antara lain masuk wilayah Desa Sukamulya dan Padaluyu. Kecamatan Cugenang meliputi 16 desa, dengan luas keseluruhan mencapai 52,89 km².

Kecamatan Cugenang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan pariwisata dan agrobisnis, sebagaimana Kota Lembang (Kabupaten Bandung Barat) dan Kota Batu. Kecamatan Cugenang juga berpeluang menjadi bagian dari Kota Cianjur atau Kota Cipanas.

Setelah gempa bumi semuanya mengalami kerusakan. Kerusakan paling parah terjadi di daerah yang disusun oleh endapan breksi dan lahar Gunung Gede. Secara morfologi, daerah yang mengalami kerusakan pada umumnya dengan morfologi perbukitan bergelombang. Di Kecamatan Cugenang intensitas mencapai VII-VIII Modified Mercalli Intensity (MMI) ditandai dengan kerusakan bangunan yang masif, terutama di Desa Gasol, Sarampad, dan Cugenang.

Kerusakan cukup parah dengan intensitas mencapai VII MMI juga terjadi di Kecamatan Cianjur, Warungkondang, dan Gekbrong. Di Kampung Kadudampit, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, terjadi fenomena unik, banyak bangunan bertingkat dua dan tiga yang mengalami kerusakan berat, bahkan satu bangunan toko swalayan roboh total.

Guncangan gempa juga memicu terjadinya tanah bergerak. Tanah bergerak yang terbesar dipicu gempa bumi berlokasi di Desa Cijedil, menelan korban jiwa lebih dari 30 orang, desa Cibulakan 90 orang, Desa Benjot 67 orang, kendala yang dihadapi tim sar adalah factor cuaca dan kondisi medan yang gelap akibat dari gempa bumi listrik PLN mengalami gangguan.



Gambar 1. Kondisi Desa Benjot Setelah Gempa

Pasca gempa rumah dan usaha mereka hancur rata dengan tanah sehingga untuk melakukan usaha perlu dukungan dari semua pihak baik Pemerintah maupun dari Swasta karena sebagai salah satu pendorong ekonomi kerakyatan, UMKM tentu berperan untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Semakin berkembang UMKM, maka tingkat penyerapan tenaga kerja juga meningkat. Potensi UMKM sebagai sumber pendapatan masyarakat dikarenakan efek terbukanya usaha baru yang mampu memperluas lapangan pekerjaan. Hal ini sangat berperan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di masa kritis dan pasca gempa, UMKM juga berpotensi menaikkan pendapatan domestik bruto (PDB) Pada masa krisis saat pandemi Covid-19, sektor makanan tumbuh sebesar 55 persen yang banyak didominasi oleh usaha kecil namun setelah gempa usaha mereka hancur, untuk itu tim pengabdian masyarakat dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Fakultas Teknik, yang terdiri dari jurusan Mesin dan Hukum yang melakukan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi bekerja sama dengan Universitas melakukan pemberdayaan pedagang kecil, usaha mikro ,kecil dan menengah (UMKM) akan memberikan pembangkit listrik solar cell yang portable dan pemberian alat pendukung peningkatan usaha mereka.



Gambar 2. Kondisi Rumah mereka setelah gempa

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam mengatasi permasalahan mitra antara lain tahapan atau langkah-langkah adalah sebagai berikut :

Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, langkah-langkah nya adalah :

- a. Melakukan survey dilapangan untuk melihat secara langsung kondisi dilapangan.
- b. Melakukan pertemuan dengan perangkat Desa di Desa Benjot yang merupakan pusat gempa.
- c. Melakukan tanya jawab dengan warga yang berdampak gempa menanyakan permasalahan mitra.

- d. Pemberian pembangkit tenaga surya skala kecil untuk mengurangi biaya pemakaian energi pada saat menjalankan usahanya.
- e. Pemberian alat pendukung usaha guna meningkatkan produksinya
- f. Memberikan Penyuluhan dan motivasi supaya bangkit kembali setelah mengalami bencana gempa dengan memberikan peralatan pendukung usaha (UMKM) mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 02 Desember sampai 20 Desember 2022, dan dimulai survey kelapangan didesa benjot, untuk melihat kondisi disana secara langsung dan sekaligus untuk mencari mitra dan bertemu dengan Wakil Desa Benjot.



Gambar 1. Bertemu dengan Sekretaris Desa Benjot

Kemudian melakukan wawancara dengan ketua UMKM Sarimana untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan membuka kembali usaha mereka setelah terkena gempa.



Gambar 2. Berdiskusi dengan ketua UMKM Desa Benjot

Pemberian Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan sekaligus pemberian alat pendukung proses produksinya.



Gambar 3. Penyerahan PLTS dan Alat Produksi



Gambar 4. Foto Bersama dengan anggota UMKM Desa Benjot

Kemudian Memberikan penyuluhan tentang pentingnya energi ramah lingkungan dalam menghadapi pemanasan Global.



Gambar 5. Memberi Penyuluhan Kepada Warga benjot

KESIMPULAN

Dengan pemberian PLTS diharapkan dapat mengurangi biaya pemakaian listrik di malam hari sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Dengan pemberian alat pendukung proses produksinya diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat setelah mengalami bencana gempa. dan ada peningkatan jumlah produksinya

Dengan dilakukannya penyuluhan tentang pentingnya energi ramah lingkungan dan motivasi dalam proses produksi diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dan manfaat yang bisa ditimbulkan dengan pemakaian energi ramah lingkungan.

SARAN

Masih banyak kekurangannya diharapkan sumbang saran yang membangun untuk melengkapi terutama kesempurnaan alat PLTS ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Kepada Dirjen Dikti Kemendikbud atas adanya: “Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022.

REFERENSI

- [1] Arief Mustofa Nur,2010” Gempa Bumi, Sunami, dan Mitigasi,” Jurnal Volume 7 No.1 Januari 2010.
- [2] Bambang Hari Purwoto, Jatmiko, Muhamad Alimul F, Ilham Fahmi Huda,2016, Efisiensi Penggunaan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Alternatif”, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [3] Dandi Widhi Ramadhan, 2 Yusuf Ismail Nakhoda, 3Ni Putu Agustin,2020, Rancang Bangun Pembangkit Listrik Portable Tenaga Surya dan Angin Dengan Sistem Hybrid Untuk Tempat Pengungsian Bencana Alam, jurnal Teknik Elektro ITN Malang ISSN 2722-1245.
- [4] Jainal Arifin, Idzani Muttaqin, 2018, Optimalisasi Sudut Penempatan Solar Cell Pada Pemasangan Lampu Lapangan Parkir UNISKA” Jurnal JIEOM Vol. 1, No.2, (2018) ISSN: 2620-8148.
- [5] Teten Haryanto, Henry Charles, dan Hadi Pranoto,2021,Perancangan Energi Terbarukan Solar Panel Untuk Essential Load Dengan Sistem Switch” Jurnal Teknik Mesin: Vol. 10, No. 1, Februari 2021.
- [6] Nurhening Yuniarti, MT, Phil, Dr., Ilham Wisnu Aji,2019. Modul Pembelajaran Pembangkit Tenaga Listrik,” Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT.UNY.
- [7] Yohanes, Erwin, Susanto, 2009” Desain Dan Instalasi Solar Home System 50WP, Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Sains Dan Teknologi Sanata Dharma Yogyakarta.
- [8] Bab II, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, Repository Untag Surabaya.
- [9] <https://eprints.umm.ac.id/44887/3/BAB%20II.pdf>.
- [10] <https://jabar.Tribunnews.com/2022/11/23/profil-kecamatan-cugenang>.
- [11] https://id.wikipedia.org/wiki/Cugenang,_Cianjur.